BAB III

METODOLOGI

A. Metode

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini, metode yang digunakan adalah metode laporan kasus. Laporan kasus ini mempelajari gambaran epidemiologi yaitu distribusi dari masalah tertentu yang didistribusikan menurut waktu, tempat dan orang.

Metode laporan kasus yang digunakan sebagai upaya pendekatan manajemen kebidanan yaitu metode dengan pengorganisasian, pemikiran, tindakan berurutan, logis, dan menguntungkan, baik bagi pasien maupun tenaga kesehatan.

Manajemen kebidanan yang digunakan sebagai metode untuk mengorganisasikan pikiran dan tindakan berdasarkan teori ilmiah, penemuanpenemuan, keterampilan dalam rangkaian atau tahapan yang logis untuk pada klien. berfokus pengambilan suatu keputusan yang Metode pendokumentasian yang penulis gunakan ialah dalam bentuk SOAP. Metode ini membantu mengungkapkan suatu kasus atau kejadian berdasarkan teori yang ditetapkan pada keadaan yang sebenarnya. Pendokumentasian SOAP terdiri dari:

1. S (Subjektif)

- a. Data yang diperoleh dari hasil anamnesa (wawancara) atau segala bentuk pernyataan atau keluhan yang dirasakan oleh ibu.
- b. Data subjektif yang diperoleh pada kasus LTA ini adalah identitas ibu, keluhan utama, riwayat perkawinan, riwayat mentruasi, riwayat KB, persalinan ,nifas, riwayat kesehatan ,riawat kebiasaan sehari-hari dan, riwayat biopsikososial.

2. O (Objektif)

a. Data objektif adalah data yang diobservasi dari hasil pemeriksaan bidan atau tenaga kesehatan lainnya pada klien contohnya terdapat pemeriksaan

fisik, hasil laboratorium, ataupul hasil tes lainnya yang dapat dijadikan data fokus untuk mendukung suatu asuhan. Data yang diobservasi dari hasil pemeriksaan.

b. Data objektif yang diperoleh pada kasus LTA ini adalah data objektif yang diperoleh adalah hasil pemeriksaan umum, pemeriksaan tanda-tanda vital seperti tekanan darah, pernafasan, suhu dan nadi, pemeriksaan fisik secara menyeluruh, dimulai dari pemeriksaan mata, pemeriksaan wajah, pemeriksaan payudara, pemeriksaan abdomen, Pemeriksaan vulva vagina Pada kasus *leukorea* dilakukan pemeriksaan nspekulo Untuk mengetahui keadaan vagina dan servik Pada kasus *leukorea* dilakuakan pemeriksaan yang menggunakan speculum terlihat keputihan dan Pemeriksaan penunjang atau laboratorium. Data penunjang diperlukan sebagai pendukung diagnosa, apabila diperlukan misalnya pemeriksaan laboratorium Pada kasus *leukorea* dilakukan pemeriksaan pap smear

3. A (Analisa)

Kesimpulan dari data subjektif

4. P (Penatalaksanaan)

Tindakan yang dilakukan kepada pasien berdasarkan analisa yang sudah ditegakkan, memberikan kebutuhan sesuai pasien.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan-tujuan tertentu. Dalam metode ini peneliti dan responden secara langsung (tatap muka) untuk memperoleh informasi secara lisan dengan mendapatkan data tujuan yang bisa menjelaskan masalah penelitian. Pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan cara menanyakan sesuatu kepada klien berdasarkan pengetahuannya.

Pada kasus LTA ini wawancara dilakukan untuk mendapatkan data subjektif,objektif yaitu identitas pasien, keluhan utama pasien, riwayat KB, riwayat psikososial dan ekonomi. Selanjutnya wawancara atau anamnesa dilakukan sesuai dengan perkembangan kasus.

2. Pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan fisik merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh data objektif klien yang sebenarnya, yang dilakukan secara sintematis dan teliti dehingga didapatkan hasil yang akurat. Pada kasus LTA ini. Pemeriksaan fisik yang dilakukan untuk mendapatkan data objektif seperti, pemeriksaan umum, tanda-tanda vital, seperti: tekanan darah, pernafasan. Selanjutkan pemunulis melakukan pemeriksaan, mulai dari mata. payudara, abdomen, pemeriksaan ektremitas. pemeriksaan genetalia. Pemeriksaan laboratorium merupakan skrining rutin yang bervariasi berdasarkan usia klien, status risikonya (bila terdapat penyakit menular). Pemeriksaan laboratorium yang dimana untuk memudahkan penulis dalam menegakkan suatu diagnosa.

3. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap klien. Teknik pengumpulan data melalui observasi sama halnya dengan melalui pemeriksaan fisik dan pemeriksaan laboratorium yaitu untuk memperoleh data objektif. Observasi dilakukan penulis pada kasus LTA melakukan pengamatan langsung pada kasus akseptor KB IUD dengan *leukohrea*. Untuk observasi pada kasusu ini pengeluaran keputihannya.

4. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu cara pengumpulan data secara tertulis dengan informasi da mempelajari catatan status pasien dengan mencatat data yang ada dan sudah terdokumentasi dengan kasusu yang terangkum dalam catatan medis pasien, Penulis mempelajari dan mencatat yang ada hubungannya dengan kasus diatas yang terangkum dalam bentuk SOAP.

5. Studi Literatur

Studi literatur merupakan suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai informasi baik berupa teori, generalisasi, maupun konsep yang telah dikemukakan oleh berbagai ahli.

Studi literatur adalah mencari referensi teori yang relefan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Referensi ini dapat dicari dari buku, jurnal, artikel laporan penelitian, dan situs-situs di internet.

Pada penyusunan penulis menggunakan referensi sebanyak 9 buku, literatur dari Buku (1999 – 2021) 10 Jurnal dari jurnal (2018 – 2021).